

Bab X

Relasi Bermakna Antara Keluarga, Gereja, dan Sekolahku

Bacaan Alkitab: Ulangan 6:7-9,
Efesus 4:11-15

A. Pengantar

❖ Berdoa: Diucapkan bersama

Untuk keluarga yang Tuhan berikan, aku syukuri Tuhan.
Meskipun keluarga tidak sempurna, syukur padamu selalu kupanjatkan.
Untuk sekolah tempat belajar bersama
Syukur pada-Mu mohon diterima
Allahku dan Tuhanku, mohon selalu kusadari
Keluarga dan sekolahku adalah karunia ilahi yang Tuhan beri.
Amin.

❖ Bernyanyi

Nyanyikan lagu yang kamu sukai sebagai ucapan syukur karena keluarga atau sekolah yang merupakan berkat Tuhan bagi kamu.

Pada bahan Bab II telah membahas mengenai keluarga sebagai pusat pembentukan. Pelajaran kali ini akan membahas mengenai sekolah sebagai lembaga yang mendukung pembentukan dan pertumbuhan anak secara utuh.

B. Uraian Materi

Kegiatan 1 Curah Pendapat

Kemukakan menurut pendapat kamu, bagaimana seharusnya pendidikan yang baik bagi anak dan remaja di rumah dan sekolah? Apa saja yang harus dipenuhi oleh keluarga maupun sekolahmu dalam dunia pendidikan? Bagaimana tanggapan kamu tentang pendidikan pada masa sekarang ini?

1. Anak dan Pendidikan

Alkitab memberi kesaksian bahwa tugas orang tua untuk mendidik anak-anak sejak kecil sehingga tumbuh menjadi pribadi yang kuat baik secara intelektual maupun kepribadian, terlebih dalam nilai ketaatan terhadap Tuhan. Anak-anak juga membutuhkan sekolah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam diri anak-anak, yang mendukung proses pembentukan dan pertumbuhan anak dalam segala aspek kehidupan.

Tahukah kamu bahwa kamu masing-masing sebagai pribadi merupakan ciptaan Allah yang istimewa?

Kamu merupakan anugerah sekaligus titipan dari Tuhan yang memiliki potensi yang luar biasa, sehingga kamu sebagai remaja memerlukan didikan untuk mengembangkan potensi dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keutuhan. Potensi-potensi itu terdiri dari potensi kognitif (intelektual), afektif (moral), spiritual, dan psikomotorik (keterampilan).

2. Tri Pusat Pendidikan

Kegiatan 2

Diskusi dalam Kelompok Kecil

Buatlah kelompok kecil, 2-3 siswa dalam satu kelompok. Diskusikan pertanyaan panduan ini :

1. Menurutmu siapa yang banyak melakukan pendidikan Kristen bagimu? Mengapa?
2. Menurut kamu bagaimana supaya baik keluarga, gereja, dan sekolah dapat memaksimalkan pendidikan Kristen bagi kamu?
3. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menolong keluarga, gereja dan sekolah supaya lembaga itu dapat melakukan relasi yang bermakna dan saling mendukung?
4. Tahukah kamu bahwa seluruh pendidikan manusia dapat berlangsung dalam tri pusat pendidikan? Apa sajakah itu?

a. Pendidikan dalam konteks keluarga

Dalam konteks ini kamu berinteraksi dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain, sehingga memperoleh pendidikan informal terutama melalui proses sosialisasi dan edukasi berupa pembiasaan atau *habit formations*.

b. Pendidikan dalam konteks gereja

Di sini kamu berinteraksi dengan seluruh anggota gereja yang berbeda secara umur, tingkat sosial, maupun budaya. Kamu memperoleh pendidikan nonformal atau pendidikan di luar sekolah yang berupa berbagai pengalaman hidup. Agar gereja dapat melakukan eksistensinya, maka seharusnya generasi muda (anak, remaja, dan pemuda) perlu mendapat warisan atau penerusan baik nilai-nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan bentuk kelakuan lainnya sesuai dengan dasar-dasar kristiani. Oleh karena itu, kamu perlu terlibat dan menjadi aktifis gereja agar dapat mengembangkan kepribadian kamu dengan sehat secara kristiani.

c. Pendidikan dalam konteks sekolah

Dalam konteks sekolah, kamu memperoleh pendidikan formal. Artinya terprogram dan terjabarkan dengan tetap yang berupa pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan, maupun sikap terhadap mata pelajaran. Disini kamu dapat berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas bersama teman sebayanya. Aspek-aspek penting yang memengaruhi perkembangan kamu di sekolah dapat berupa bahan-bahan pengajaran, teman dan sahabat peserta didik, guru, serta para pegawai.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran peserta didik di bawah pengawasan guru. Sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban anak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, peserta didik di dalam kehidupannya harus tetap berakar dan berpusat pada pribadi Tuhan Yesus, yang digerakkan oleh Roh Kudus. Tuhan Yesus di dalam PAK dikenal sebagai Tuhan, Juru Selamat, dan Guru Agung yang tidak hanya memperkenalkan siapa Allah yang sesungguhnya, tetapi juga memberikan teladan kehidupan bagi para murid-murid-Nya, termasuk kita pada saat ini.



Sumber: wikipedia.org

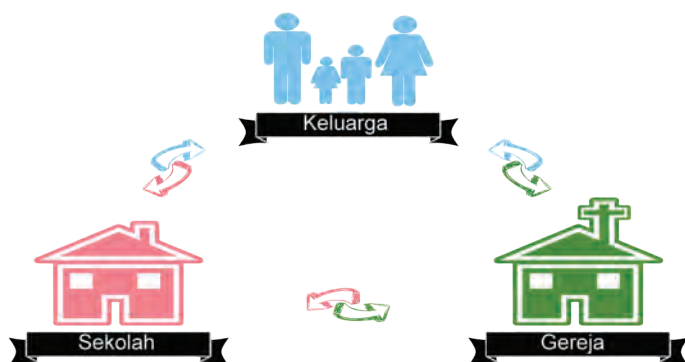
Gambar 10.1 Sekolahku adalah tempatku menimba ilmu, sekaligus belajar mengasihi Tuhan dan sesama

3. Relasi antara Sekolah dan Keluarga

Sekolah merupakan pihak sekunder dalam pendidikan anak dan remaja, sebab pihak primer tetap berada di tangan orang tua, terutama ayah dan ibu yang telah dipilih dan ditetapkan oleh Tuhan. Pendidikan anak merupakan tantangan yang berat bagi orang tua, namun hal tersebut merupakan tugas mulia karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Kehadiran sekolah membantu meringankan tantangan tersebut. Sekolah hadir sebagai mitra yang berkolaborasi dengan orang tua dalam mendidik generasi berikutnya sebagai penerus pelaksana misi Tuhan secara turun-temurun.

Sebagai pihak penopang, sekolah perlu menjalin komunikasi dengan keluarga. Sebaliknya, keluarga dituntut untuk bersedia memberikan dukungan bagi kelangsungan dan pekerjaan Tuhan melalui sekolah. Keluarga dipanggil untuk memberi waktu lebih banyak berdiskusi, baik dengan guru di sekolah maupun dengan anak mereka yang mengikuti pendidikan. Sekolah dan orang tua juga perlu terbuka dan mengusahakan agar lebih mengenal satu sama lain, sehingga dapat memahami dalam segi apa dorongan atau motivasi dapat diberikan dalam perkembangan anak secara utuh. Pendidikan di sekolah tidak akan optimal jika tidak ada dukungan dari orang tua secara holistik dalam pertumbuhan anak-anak.

Surat Paulus dalam Efesus 4:11-15 memberikan kesaksian tentang karunia yang diberikan Tuhan berbeda satu terhadap yang lain. Meskipun demikian, perbedaan karunia dalam jabatan ini memiliki tujuan mulia yaitu untuk melengkapi umat Allah dalam pelayanan dan pembangunan tubuh Kristus (gereja), sampai semua umat Allah mencapai kedewasaan yang penuh dalam iman dan takut akan Allah. Kamu adalah umat Allah yang diperlengkapi oleh orang tua di rumah dan guru di sekolah agar kamu bertumbuh secara utuh dalam segala aspek kehidupan. Gereja sebagai persekutuan orang percaya, mendukung kamu dalam aspek spiritual.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.2 Diagram keluarga, gereja, dan sekolah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam konteks negara dan berbangsa pendidikan memegang peranan penting, termasuk pendidikan agama Kristen. Hal itu bertujuan untuk mengembangkan cita-cita pendidikan nasional, yakni terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong. Meskipun demikian, dalam memainkan perannya selaku pribadi maupun komunitas Kristen, kita harus tetap melihat identitas kita dari segi iman Kristen. Dalam pembelajaran PAK kita harus tetap berdiri di atas keyakinan iman bahwa Allah adalah sumber pengetahuan, hikmat, realitas, dan nilai kehidupan. Panggilan kita pada saat ini adalah bagaimana mewujudkan keyakinan kita dalam mengemban tugas kita masing-masing. Dengan demikian, kita juga dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya di Indonesia. Pendidikan dalam konteks keluarga, sekolah, dan gereja seharusnya dapat memimpin peserta didik (remaja) untuk mengenal dan memuliakan Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

Kegiatan 3 ***Identifikasi***

Sebutkan persamaan dan perbedaan antara pendidikan di sekolah dan pendidikan dalam keluarga!

❖ Persamaan

Pendidikan di Sekolah	Pendidikan dalam Keluarga
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.

❖ Perbedaan

Pendidikan di Sekolah	Pendidikan dalam Keluarga
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

4. Masalah Sosial dalam Kehidupan Remaja

Pernahkan kamu bersyukur kepada Tuhan karena kamu dapat bersekolah? Pernahkah kamu bersyukur karena kamu tidak terjerumus dalam dunia narkoba, seks bebas, maupun tindakan kriminal remaja?

Lihatlah di sekeliling kamu, banyak masalah remaja yang terjadi. Misalnya, meningkatnya tawuran antarsekolah, kenakalan remaja, kriminalitas remaja, hamil di luar nikah dan pernikahan dini, pemakaian obat

terlarang, serta masih banyak lagi. Meskipun demikian sesungguhnya banyak kesempatan yang dapat dilakukan remaja untuk mengembangkan nilai-nilai kristiani yang bertujuan untuk pengembangan diri, untuk sekolah dan untuk gerejanya. Berkaitan dengan masalah tersebut, rupanya perlu ada kerja sama untuk mencapai tujuan bersama antara keluarga, sekolah, dan gereja untuk mengembangkan nilai-nilai kristiani yang dampaknya dapat secara langsung dirasakan oleh lingkungan. Misalnya, menciptakan lingkungan yang lebih adil, lebih manusiawi, dan mengembangkan kesetaraan dalam perspektif kristiani.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.3 Dari keluarga yang kuat biasanya lahir pribadi Kristiani yang kuat.

Kegiatan 4

Diskusi Kelompok

Diskusikanlah dengan kelompok kamu untuk mengidentifikasi hal yang perlu dikembangkan dan hal yang perlu dihindari oleh remaja Kristen!

Remaja Kristen	
Hal yang perlu dikembangkan	Hal yang perlu dihindari
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.
8.	8.
9.	9.
10.	10.

Kegiatan 5

Menilai Diri Sendiri

Nilailah diri kamu sendiri dalam menghayati peran kamu di sekolah maupun di gereja dengan rasa syukur dan bertanggung jawab!

Berilah tanda \surd pada kolom yang tersedia!

Refleksi diri tentang disiplin dan tanggung jawab.

No.	Kewajiban Saya	Tindakan			
		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.	Datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Mengikuti ibadah remaja di gereja				
3.	Mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
4.	Menghormati guru sebagai wakil orang tua				
5.	Membangkang terhadap nasihat pengajar di gereja				
6.	Menjaga kebersihan kelas sebagai perwujudan iman				
7.	Membuat kegaduhan dalam kelas dan gereja				
8.	Menyontek				
9.	Bergaul tanpa mendiskriminasi teman				
10.	Membantu teman yang membutuhkan pertolongan				

Kegiatan 6

Penelitian (Metode Proyek) dan Role Play

Lakukanlah penelitian sederhana dengan teman kelompokmu yang terdiri dari 4–5 orang selama dua (2) minggu. Masing-masing kelompok mempunyai tugas untuk melakukan penelitian terhadap satu masalah sosial yang berkaitan dengan kehidupan remaja. Misalnya tawuran antarsekolah, hamil di luar nikah atau pernikahan dini, penggunaan narkoba dan obat terlarang, penggunaan miras, serta kriminalitas remaja.

Buatlah laporan dengan sistematika berikut.

1. Deskripsi masalah
2. Pengumpulan data (data pribadi)
3. Analisis (bisa memakai analisis personal, sosial, mental/psikis, agama, dan lain-lain)
4. Tindak lanjut (teori dan praktik)
5. Kesimpulan

Presentasikan hasil penelitian kelompok kamu, bisa dalam bentuk tertulis atau *role play!*

C. Penutup

Rangkuman

1. Sekolah merupakan pihak sekunder dalam pendidikan anak, sebab pihak primer tetap berada di tangan orang tua yang telah dipilih dan ditetapkan oleh Tuhan.
2. Sekolah hadir sebagai mitra yang berkolaborasi dengan orang tua dalam mendidik generasi berikutnya sebagai penerus pelaksana misi Tuhan secara turun-temurun.
3. Komunikasi antara sekolah dan keluarga perlu terjalin. Keluarga dituntut untuk bersedia memberikan dukungan bagi kelangsungan dan pekerjaan Tuhan melalui sekolah, karena pendidikan di sekolah tidak akan optimal jika tidak ada dukungan dari orang tua secara holistik dalam pertumbuhan anak-anak.

Ayat Emas

Lengkapilah ayat di bawah ini. Selanjutnya, bagikan maknanya bersama teman-teman di dalam kelas!

Amsal 22:6

“_____ orang muda menurut _____ yang patut baginya, maka pada masa _____ pun ia tidak akan _____ dari pada _____ itu.”

Bernyanyi

NKB 133 ayat 1

NKB 133 **SYUKUR PADAMU, YA ALLAH**

1a GKI Wongsodirjan do = bes 3 ketuk

$\overline{5.3} \mid \overline{1.3} \quad \overline{5.6} \mid \overline{5.4} \quad \overline{4.2} \mid$

Syu-kur pa-da-Mu, ya Al-lah, a - tas

$\overline{7.6} \quad \overline{5.2} \mid \overline{3.}' \quad \overline{5.3} \mid \overline{3.1} \quad \overline{2.1} \mid$

s'ga-la rahmat-Mu; Syukur a-tas ke-cu-

$\overline{1.6} \quad \overline{1.6} \mid \overline{5.5} \quad \overline{6.7} \mid \overline{1.}' \mid$

kupan da-ri ka-sih-Mu pe-nuh.

NKB 133 **SYUKUR PADAMU, YA ALLAH**

1b GKI Wongsodirjan do = bes 3 ketuk

$\overline{1.7} \mid \overline{6.6} \quad \overline{1.6} \mid \overline{6.5} \quad \overline{5.1} \mid$

Syu-kur a - tas pe-ker-ja-an, wa-lau

$\overline{3.2} \quad \overline{1.3} \mid \overline{2.}' \quad \overline{3.2} \mid \overline{1.2} \quad \overline{1.7} \mid$

tu-buh pun lemban*; Syu-kur a-tas ka-sih

$\overline{6.4} \quad \overline{4.4} \mid \overline{3.5} \quad \overline{3.2} \mid \overline{1.} \parallel$

sayang da-ri sa-nak dan te-man.

Berdoa

Doa dipimpin oleh guru atau peserta didik untuk mendoakan agar peserta didik dapat terus bertumbuh sebagai keluarga Allah.